

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Presentase ketidaktepatan kode diagnosa obstetri dengan ICD 10 memiliki rata-rata 53% dan presentase ketepatan kode diagnosa obstetri dengan ICD 10 memiliki rata-rata 47%.
2. Faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosa obstetri dengan ICD 10 diantaranya adalah:
  - a. Diagnosa yang diberikan oleh dokter tidak lengkap dan tulisan diagnosa dokter kurang jelas.
  - b. Ketidaklengkapan BRM sehingga kode yang diberikan hanya mengikuti BRM yang ada.
  - c. Para petugas RM kurang aktif sehingga menyebabkan kesalahan hingga timbul ketidaktepatan kode ICD 10.
  - d. Kurangnya penjelasan SPO secara terperinci tentang pengisian kode diagnosa ICD 10.
  - e. Petugas RM kurang teliti dalam menjalankan tugas. Petugas RM hanya mengecek kode diagnosa pada ICD 10 volume 3 tetapi tidak mengecek kembali pada ICD 10 Volume 1.

3. Pada kesimpulan diatas, dapat menimbulkan permasalahan dalam rumah sakit. Diantaranya adalah kesalahan dalam klaim asuransi, input data kurang efisien, dan membuat pelaporan tidak spesifik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat ditemukan saran untuk mencegah terjadinya ketidaktepatan kode sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Petugas Rekam Medis**

- a. Para perawat atau bidan wajib mengecek kembali diagnosa pada berkas sebelum diserahkan kembali ke ruangan rekam medis untuk mencegah adanya kesalahan atau ketidaklengkapan berkas. Apabila berkas telah diserahkan sebelum diperiksa, petugas assembling wajib memeriksa secara rinci dan teliti agar mengetahui kekurangan berkas tersebut, jika dirasa diagnosa dokter kurang jelas dan kurang lengkap, petugas dapat menghubungi dokter yang bertanggung jawab.
- b. Rumah sakit dapat melaksanakan pelatihan dan pemahaman pengetahuan terhadap petugas RM guna untuk mengasah kembali pengetahuan petugas RM.
- c. Kepala ruangan RM dapat melaksanakan dan menjadikan rutinitas doa pagi atau rapat bersama untuk mengingatkan, membahas, dan menjelaskan kembali tentang SPO untuk mencegah kesalahan dan ketidakpahaman petugas RM.

### **5.2.2 Saran Bagi Rumah Sakit**

Perlu diadakannya pelatihan bagi para petugas RM bagian koding dan memberikan klasifikasi serta persyaratan yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria petugas RM bagian koding.